

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi setiap detik, hari, bulan, tahun semakin meningkat terlihat dari adanya kemudahan bagi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di berbagai kalangan sehari-harinya. Dengan keberadaan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari, kita sebagai individu yang terlibat dalam era digital ini mendapatkan manfaat yang besar. Saat ini kita dihadapi dengan era digitalisasi yang mengharuskan kita untuk dapat mengikuti perubahan agar tidak tertinggal di masyarakat terlebih lagi bagi yang berada di dunia bisnis. Kehidupan masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi. TIK atau Teknologi Informasi Komunikasi memiliki kemampuan dengan tujuan meningkatkan produktivitas di tempat kerja, memperluas akses secara inklusif, mempermudah operasi bisnis, dan mendorong kemajuan ekonomi berbasis teknologi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Penduduk yang menggunakan internet meningkat dari 2018 hingga 2022 pada provinsi Kepulauan Riau, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase penduduk yang mengakses internet dari sekitar 53,74% pada tahun 2018 menjadi 82,40% pada tahun 2022. Tingginya penggunaan internet ini menunjukkan betapa terbukanya masyarakat terhadap informasi dan seberapa baik mereka menerima kemajuan teknologi dan transformasi masyarakat informasi.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan penggunaan teknologi informasi secara digitalisasi di usahanya adalah PT Weefer Indonesia. PT Weefer Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan produk dan *services* dimana fokus untuk mentransformasikan bisnis kedalam digital dari berbagai aspek mulai dari *Digital Solution, Software Development, Cloud Data Center, dan Consultancy Services*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 yang berpusat di Kota Batam, Kepulauan Riau dan saat ini beralamat di Kompleks Nagoya Thamrin City Blok E 7 & 8, Lubuk Baja. Sejak pandemi Covid-19 berlalu, PT Weefer Indonesia menerapkan model kerja *hybrid* untuk seluruh karyawan dimana dari karyawan dapat menentukan apakah ingin bekerja dari perusahaan (WFO) ataupun bekerja dari rumah (WFH). Dalam melakukan kolaborasi dan bisa berkomunikasi antar karyawan satu sama lainnya, PT Weefer Indonesia menggunakan *software tools* bernama Lark Suite untuk membantu para karyawan untuk dapat berkomunikasi secara internal tanpa harus bertemu satu sama lainnya dan bisa dilakukan dari mana saja dengan menggunakan laptop ataupun *smartphone*.

Lark Suite merupakan *software* aplikasi yang berperan untuk dapat menjadi alat untuk membantu kolaborasi tim pada perusahaan yang bisa diakses oleh karyawan dengan menggunakan *gadget* masing-masing. Lark Suite memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan seperti adanya platform messenger untuk berkomunikasi antar tim, *video-conferencing* untuk melakukan meeting perusahaan, adanya calendar untuk melakukan penjadwalan meeting baik secara internal dan eksternal. PT Weefer Indonesia telah memakai aplikasi Lark Suite sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengukur tingkat kematangan untuk aplikasi Lark Suite selama pemakaian sehingga membantu kedepannya untuk meninjau aspek apa saja yang dapat dikembangkan atau dimaksimalkan kedepannya agar PT Weefer bisa mengkaji apakah aplikasi ini perlu dikembangkan ataupun ditingkatkan atau bahkan diganti dengan aplikasi yang lebih baik. Selama aplikasi Lark Suite dipakai oleh karyawan PT Weefer Indonesia, belum pernah dilakukan analisis terkait dengan kinerja aplikasi seperti fitur yang digunakan apakah sudah dipakai secara menyeluruh atau hanya menggunakan fitur-fitur tertentu saja tanpa memaksimalkan fitur yang lain. Analisis ini juga dapat memberikan informasi ke PT Weefer Indonesia untuk mengetahui sejauh mana karyawan telah menggunakan aplikasi Lark Suite dan apakah karyawan mendapatkan manfaat selama penggunaan aplikasi.

Dalam analisa penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan *framework* COBIT 5.0 sebagai panduan untuk menilai sejauh mana tingkat kematangan sistem. COBIT, atau *Control Objectives for Information and Related Technology*, adalah pedoman manajemen umum yang dirancang oleh IT Governance Institute (ITGI). COBIT telah mengalami perkembangan terus-menerus dan telah menjadi suatu *framework* yang dianggap sangat komprehensif. Generasi terbaru dari COBIT, yaitu COBIT 5, dikembangkan oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association). Penguraiannya menekankan bahwa COBIT 5 bukan lagi hanya sebuah *framework* TI yang dimanfaatkan oleh bagian TI, melainkan telah menjadi suatu kerangka kerja bisnis yang memiliki fokus pada tata kelola manajemen TI (Sutabri, 2023).

Menurut kajian penelitian terdahulu yang dilakukan (Susanto & Sutabri, 2023), *framework* COBIT 5 terbukti memiliki hasil positif dalam analisis sistem informasi, dan ini dapat menjadi landasan baru dalam penelitian sistem di masa depan. Analisis dilakukan terhadap tingkat kematangan manajemen operasional sistem informasi perpustakaan, khususnya pada sistem DigiLib pada sebuah universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasi pada sistem DigiLib berjalan efektif. Evaluasi tingkat kesenjangan (GAP) dilakukan untuk memberikan rekomendasi perbaikan sistem. Mayoritas nilai GAP adalah satu, menandakan bahwa perbaikan sistem DigiLib dapat dilakukan secara bertahap untuk mencapai *maturity level* yang diinginkan, yaitu level 5 *Optimizing*, sehingga mempermudah para pengelola sistem dalam meningkatkan kualitas sistem DigiLib.

Dengan dasar penjelasan latar belakang di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dalam format skripsi dengan judul: **“Analisis Framework COBIT 5.0 pada Aplikasi Lark Suite sebagai Platform Kolaborasi Meningkatkan Kinerja Tim di PT Weefer Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang, beberapa masalah pokok yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum ada dilakukan analisis apapun terhadap tingkat kinerja atau kematangan sistem Lark Suite selama ini untuk penggunaannya pada karyawan di PT Weefer Indonesia.
2. Fitur yang ada di Lark Suite belum dimanfaatkan secara keseluruhan dan maksimal oleh karyawan PT Weefer Indonesia.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan dan menjelaskan pembahasan pada penelitian ini dengan lebih terorganisir, fokus penelitian diarahkan pada beberapa poin sebagai berikut:

1. Analisa dilakukan pada aplikasi Lark Suite pada PT Weefer Indonesia dimana aplikasi ini menjadi sarana dalam kolaborasi kerja untuk karyawan baik yang berada pada kantor Batam, Jakarta, Surabaya.
2. Penelitian ini memanfaatkan penerapan *framework* COBIT 5 untuk menentukan *maturity level* aplikasi Lark Suite berdasarkan informasi yang didapatkan dari data kuesioner yang telah diisi oleh karyawan PT Weefer Indonesia.

1.4. Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah, beberapa aspek permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana menganalisis tingkat kematangan aplikasi Lark Suite pada PT Weefer Indonesia dengan menggunakan metode Framework COBIT 5.0?
2. Bagaimana hasil analisis tingkat kematangan pada aplikasi Lark Suite di PT Weefer Indonesia dengan memanfaatkan COBIT 5.0?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat kematangan aplikasi Lark Suite pada PT Weefer Indonesia dengan menerapkan metode Framework COBIT 5.0.

2. Untuk mengetahui hasil perhitungan dan analisis *maturity level* pada aplikasi Lark Suite di PT Weefer Indonesia dengan memanfaatkan COBIT 5.0

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, manfaatnya kepada peneliti atau pembaca lainnya yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis bagi pembaca pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Harapannya, temuan analisis penelitian ini diinginkan dapat menyediakan hasil berupa wawasan atau pengetahuan yang mempunyai manfaat bagi pembaca dan peneliti dalam menganalisis sistem yang sedang digunakan.
2. Dapat berfungsi sebagai rujukan ataupun acuan bagi para peneliti yang ingin memanfaatkan *framework* COBIT 5.0 untuk melakukan analisis sistem yang sedang digunakan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi pembaca pada penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pengolahan data dan data hasil dari penelitian dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kematangan sistem.
2. Dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5.0 diharapkan dapat menganalisis *maturity level* sistem menjadi lebih praktis dan mudah.